

**HUBUNGAN DERAJAT PENYAKIT PARKINSON DENGAN
GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF MENGGUNAKAN INSTRUMEN
MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN PARKINSON DISEASE DEGREES WITH COGNITIVE IMPAIRMENT USING MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)

**By
Desravima Muflanti Barand**

Cognitive impairment are non-motor symptoms that are commonly experienced by patients with Parkinson's disease and impact their quality of life. One of factors contributed of cognitive impairment is the severity of the disease. Study aims to find association between parkinson disease degrees and cognitive impairment using Mini Mental State Examination (MMSE)

Design of this study was Cross Sectional involved 30 samples. This study held in Neurology clinic of Ibnu Sina hospital in Padang from September 2018 to March 2019. Sampling was done by consecutive sampling technique. Cognitive function was assessed using MMSE. The severity of the disease was assessed based on the stage of Hoehn and Yahr. Data were analyzed by using Chi Square Test.

The study showed 19 (63.3%) of subject were ≥ 60 years. 17 (56.7%) were females. There were 20 (66.7%) subject with high Education level. 15 (50%) subject had HY stage 1. There were more subjects who had normal cognitive function (53,3%) compared to cognitive impairment (46,7%). The most disturbed domains of cognitive function were memory, visuospatial, and attention. There were association between parkinson disease degrees and cognitive impairment using MMSE ($p=0,012$)

In conclusion, the more severe parkinsons disease degrees, the worse incidence of cognitive impairment

Keywords: Degree of disease, Hoehn and Yahr stage, cognitive impairment, MMSE

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT PENYAKIT PARKINSON DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF MENGGUNAKAN INSTRUMEN MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)

Oleh
Desravima Muflanti Barand

Gangguan fungsi kognitif merupakan gejala non motorik yang umum terjadi pada penyakit parkinson dan mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Salah satu faktor yang terkait dengan gangguan kognitif adalah derajat keparahan penyakit. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan derajat penyakit parkinson dengan gangguan fungsi kognitif menggunakan instrumen Mini Mental State Examination (MMSE)

Penelitian menggunakan desain potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 30 orang penderita penyakit parkinson yang berobat ke poliklinik saraf RS Ibnu Sina Padang dari bulan September 2018 hingga Maret 2019. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling*. Fungsi kognitif diperiksa menggunakan instrumen MMSE. Derajat keparahan penyakit dinilai dengan skala Hoehn and Yahr. Data dianalisis menggunakan *Chi Square Test*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 orang (63,3%) subjek berada pada kelompok usia ≥ 60 tahun. Sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 17 orang (56,7%). Sebanyak 20 orang (66,7%) berada pada tingkat pendidikan tinggi. Derajat penyakit yang paling banyak adalah stadium 1 berjumlah 15 orang (50%). Lebih banyak subjek dengan fungsi kognitif normal (53,3%) dibandingkan yang terganggu (46,7%). Domain fungsi kognitif yang paling terganggu adalah memori, visuospatial, dan atensi. Terdapat hubungan antara derajat penyakit parkinson dengan gangguan fungsi kognitif menggunakan instrumen MMSE ($p=0,012$)

Dapat disimpulkan bahwa semakin berat derajat penyakit parkinson maka semakin besar kejadian gangguan kognitif

Kata kunci : Derajat penyakit parkinson, Skala Hoehn and Yahr, Gangguan fungsi kognitif, MMSE